



PENGARUH *JOB INSECURITY* DAN STRES KERJA

TERHADAP KINERJA KARYAWAN *TENANT* MALL BASSURA JAKARTA

DI MASA PANDEMI COVID-19

Katherine Kosasih

Katherinekosasih11@gmail.com

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Kristin Handayani, S.Si., M.M.

Kristin.handayani@kwikkiangie.ac.id

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

ABSTRACT

This study aimed to analyze the influence of job insecurity and job stress on the performance of tenant Jakarta Bassura Mall employees during the Covid-19 Pandemic.

Job insecurity consists of 4 indicators. Job stress consists of 5 indicators. Meanwhile, employee performance has 5 indicators.

The object of this research was tenant Bassura Mall Jakarta. The sampling technique used was nonprobability sampling using samples based on convenience sampling. Data collection techniques used communication techniques by conducting face-to-face interviews and distributing questionnaires in statements to 50 employees of tenant Bassura Mall Jakarta.

The results showed that each variable had a valid and reliable value. The results of the classical assumption test show that the regression model is normally distributed, there is no multicollinearity, there is no heteroscedasticity. The results of The T-test show that job insecurity has a negative effect on employee performance. And work stress does not affect employee performance.

The conclusion of this study is that job insecurity has a negative effect on employee performance. Job stress has no effect on employee performance. Job insecurity and work stress affect the performance of tenant Jakarta Bassura Mall employees during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Job Insecurity, Job Stress, Employee Performance

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisa pengaruh *job insecurity* dan stres kerja terhadap kinerja karyawan *tenant* Mall Bassura Jakarta di masa pandemi Covid-19.

Job insecurity terdiri dari 4 indikator. Stres kerja terdiri dari 5 indikator. Sementara kinerja karyawan memiliki 5 indikator.

Obyek penelitian ini adalah *tenant* Mall Bassura Jakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan menggunakan sampel berdasarkan kemudahan (*convenience sampling*). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik



komunikasi dengan melakukan wawancara tatap muka dan menyebarkan kuesioner berupa pernyataan kepada 50 karyawan *tenant* Mall Bassura Jakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap variabel mempunyai nilai yang valid dan reliabel. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinieritas, tidak terdapat heteroskedastisitas. Hasil uji t menunjukkan *job insecurity* berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan. Dan stres kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah *job insecurity* berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan. Stres kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. *Job insecurity* dan stres kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan *tenant* Mall Bassura Jakarta di masa pandemi Covid-19.

Kata Kunci: *Job Insecurity*, Stres Kerja, Kinerja Karyawan

PENDAHULUAN

Selama dua tahun seluruh dunia termasuk Indonesia bergandengan tangan memerangi wabah penyakit yang disebabkan oleh virus *Coronavirus Disease* atau disingkat Covid-19. Pada 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO menyatakan bahwa virus Covid-19 sebagai wabah penyakit yang cukup serius dan telah menyebar secara global. Salah satu dampak terbesar yang diciptakan dari pandemi Covid-19 adalah melemahnya perekonomian di Indonesia. Seperti yang dijelaskan oleh Badan Pusat Statistik atau BPS (2020) bahwa pertumbuhan ekonomi yang dialami Indonesia pada triwulan II 2020 adalah minus 5,32%. Hal ini berakibat pula terhadap perusahaan di seluruh dunia dimana mengalami penurunan pendapatan bahkan merugi dan secara tidak langsung berdampak terhadap para pekerja. Berdasarkan data dari Kementrian Ketenagakerjaan yang dapat diakses lewat website resmi kemnaker.go.id pada tanggal 20 April 2020, para pekerja yang terdampak Covid-19 sebanyak 2.084.593 pekerja. Para pekerja yang terdampak terdiri dari sektor formal maupun informal yang berasal dari 116.370 perusahaan. Dimana seluruh perusahaan berusaha untuk bertahan

dengan cara melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) baik untuk sementara maupun untuk selamanya terhadap tenaga kerja yang dimilikinya. Dari sejumlah pekerjaan terkena PHK yang tidak menentu akibat situasi pandemi Covid-19 akan memberikan perasaan tidak aman dan gelisah kepada para karyawan yang masih bekerja. Para pekerja ini akan merasa khawatir atau takut untuk menjadi target selanjutnya dalam pemutusan hubungan kerja dimana tempat asal mereka bekerja.

Rowntree dalam Sabda (2016) perasaan yang tidak aman atau *job insecurity* adalah kondisi yang berhubungan dengan rasa takut seseorang akan kehilangan pekerjaannya atau penurunan jabatan serta berbagai ancaman lainnya terhadap kondisi kerja yang berasosiasi menurunnya kesejahteraan secara psikologis dan menurunnya kepuasan kerja. *Job insecurity* terdiri dari empat indikator, antara lain (Ashford et al dalam Audina et al, 2018): (1) arti pekerjaan itu bagi individu, (2) tingkat ancaman yang dirasakan karyawan mengenai aspek-aspek pekerjaan, (3) tingkat ancaman yang kemungkinan terjadi dan mempengaruhi keseluruhan kerja



individu, (4) tingkat kepentingan-kepentingan yang dirasakan individu mengenai potensi setiap peristiwa tersebut.

Kinerja karyawan merupakan hasil sinergi dari faktor internal karyawan dan secara tidak langsung mempengaruhi perilaku kerja karyawan. Salah satu perilaku kerja yang umum terjadi pada seorang karyawan adalah stres kerja. Rivai dan Sagala dalam Setiawan dan Anizir (2020) stres kerja adalah suatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis, yang mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi seorang karyawan. Stres merupakan isu yang menjadi perhatian karena telah menjadi bagian dari kehidupan seorang karyawan dalam bekerja dan berpotensi menimbulkan dampak negatif untuk karyawan atau perusahaan. Berdasarkan berita Kompas.com melansir hasil survei PPM Manajemen, terdapat 80% tenaga kerja yang mengalami gejala stres selama pandemi Covid-19. Terdapat 5 indikator stres kerja menurut Veithzal Rivai dalam Rizaldi (2021) yakni: (1) Beban kerja, (2) Wewenang dan tanggung jawab, (3) Kondisi fisik atau kesehatan, (4) Ketidaknyamanan, (5) Tekanan kerja.

Saat melakukan pekerjaan, tentu karyawan sangat menginginkan kenyamanan dan keamanan dalam bekerja. Perasaan aman tersebut dapat menjadi suatu stimulator yang luar biasa di dalam mempertahankan sikap kerja karyawan secara jangka panjang. Sikap kerja seorang karyawan yang baik akan membawa dampak positif terhadap kinerja karyawan. Kasmir (2016: 182) mengatakan kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam suatu menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu. Setiawan dalam Zulfahmi et al

(2020) untuk mengukur kinerja karyawan dapat menggunakan lima indikator, yaitu: (1) Ketepatan penyelesaian tugas, (2) Kesesuaian jam kerja, (3) Tingkat kehadiran, (4) Kerjasama antar karyawan, (5) Kepuasan kerja.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

H1 : *Job insecurity* berpengaruh terhadap kinerja karyawan

H2 : Stres kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis, mendeskripsikan dan mengetahui pengaruh *job insecurity* dan stres kerja terhadap kinerja karyawan *tenant* Mall Bassura Jakarta di masa pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Obyek penelitian ini adalah *tenant* Mall Bassura yang terletak di Jakarta Timur. Penelitian dilakukan melalui pengisian kuesioner dengan subjek penelitian yaitu 50 karyawan yang berada di *tenant* Mall Bassura Jakarta. Kuesioner yang diberikan menggunakan media elektronik dengan memanfaatkan website Google Form. Penyebaran kuesioner dilakukan pada tanggal 12 Januari 2022 sampai dengan 16 Januari 2022. Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah sampel nonprobabilitas (*nonprobability sampling*). Desain pengambilan sampel nonprobabilitas menggunakan sampel berdasarkan kemudahan (*convenience sampling*). Selanjutnya data diolah menggunakan software IBM SPSS Statistics 20 dan analisis yang dilakukan meliputi: (1) Analisis Deskriptif, (2) Uji Validitas, (3) Uji Reliabilitas, (4) Uji Asumsi Klasik, (5) Uji Hipotesis, (6) Analisis Regresi Linear Berganda.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Penelitian terhadap karyawan *tenant* Mall Bassura Jakarta berjumlah 50 orang. Terdiri dari 38 wanita (76%) dan 12 pria (24%). Sementara karakteristik responden berusia 20-30 tahun sebanyak 33 orang (66%) termasuk dalam klasifikasi dominan, disusul dengan usia < 20 tahun sebanyak 12 orang (24%), usia 31-40 tahun sebanyak 4 orang (8%) dan responden berdasarkan usia yang paling sedikit yaitu berusia > 40 tahun sebanyak 1 orang (2%). Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja < 1 tahun sebanyak 26 orang (52%), sementara responden berdasarkan lama bekerja 1-3 tahun dan > 3 tahun sebanyak 12 orang (24%).

Analisis dan Pembahasan

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t memiliki tujuan di dalam penelitian yaitu agar dapat mengetahui apakah adanya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini hasil Uji Parsial variabel *job insecurity* dan stres kerja terhadap kinerja karyawan.

Model	Coefficients ^a	
	t	Sig.
(Constant)	9.376	.000
job insecurity	-3.787	.000
stres kerja	.868	.390

a. Dependent Variable: kinerja karyawan

Berdasarkan hasil uji t maka dapat disimpulkan bahwa

1. *Job insecurity* berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan *tenant* Mall Bassura Jakarta di masa pandemi Covid-19. Artinya jika karyawan merasakan *job insecurity* yang

meningkat maka kinerja karyawan akan menurun. Dimana kondisi rasa takut atau khawatir pada karyawan terhadap kondisi kerjanya menyebabkan kinerja karyawan *tenant* Mall Bassura Jakarta menurun di masa pandemi Covid-19. Terlihat pada nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $(-3,787) > (-2,01174)$ dengan nilai signifikansi yaitu $(0,000) < (0,05)$.

2. Stres kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan *tenant* Mall Bassura Jakarta di masa pandemi Covid-19. Artinya stres kerja yang dirasakan karyawan tidak berpengaruh terhadap kerjanya di masa pandemi Covid-19. Terlihat pada nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $(0,868) < (2,01174)$ dengan nilai signifikansi yaitu $(0,390) \geq (0,05)$.

b. Uji Statistik F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *job insecurity* dan variabel stres kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel kinerja karyawan. Berikut ini hasil Uji Statistik F.

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	458.050	2	229.025	7.678	.001 ^b
Residual	1401.950	47	29.829		
Total	1860.000	49			

a. Dependent Variable: kinerja karyawan

b. Predictors: (Constant), stres kerja, job insecurity

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *job insecurity* dan stres kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan *tenant* Mall Bassura Jakarta di masa pandemi Covid-19. Dengan F hitung $(7,678) > F$ tabel $(3,19)$ dan sig $(0,001) < 0,05$.



c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Berikut hasil Uji Koefisien Determinasi.

Model Summary^b

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.496 ^a	.246	.214	5.462

a. Predictors: (Constant), stres kerja, job insecurity

b. Dependent Variable: kinerja karyawan

Dari hasil Uji Koefisien Determinasi diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2 square) yang diperoleh sebesar 0,246. Hal ini menjelaskan bahwa 24,6% kinerja karyawan *tenant* Mall Bassura Jakarta di masa pandemi Covid-19 dipengaruhi oleh *job insecurity* dan stres kerja karyawan. Sedangkan sisanya sebesar 75,4% kinerja karyawan *tenant* Mall Bassura Jakarta dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Job insecurity* memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja karyawan *tenant* Mall Bassura Jakarta di masa pandemi Covid-19.
2. Stres kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan *tenant* Mall Bassura Jakarta di masa pandemi Covid-19.

Saran

Dengan memperhatikan hasil analisis dan pengujian yang telah disimpulkan diatas terdapat beberapa hal yang dapat disarankan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku Bisnis
 - a. *Job insecurity* yang dialami karyawan *tenant* Mall Bassura Jakarta tergolong cukup tinggi, dengan ini diharapkan atasan memberikan dukungan dan memperhatikan segala aspek rasa takut yang dirasakan karyawan.
 - b. Stres kerja karyawan *tenant* Mall Bassura Jakarta dinilai tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja kerja, dengan ini diharapkan atasan tetap harus memperhatikan kondisi fisik dan psikis karyawan serta beban kerja, wewenang dan tanggung jawab, kondisi fisik atau kesehatan, ketidaknyamanan, dan tekanan kerja.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Diharapkan variabel dependen dan independen ditambahkan. Guna dari penambahan variabel tersebut adalah untuk mengetahui variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi, memediasi, memperkuat, dan memperlemah variabel lainnya.
 - b. Apabila akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang tema yang sejenis sebaiknya dalam penelitian selanjutnya menambah jumlah sampel penelitian. Karena sampel yang dijadikan dalam penelitian ini hanya 50 responden, dengan penambahan jumlah sampel diharapkan dapat memberi hasil yang lebih akurat dan lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

Audina, Wika., Kusmayadi, Tatang., 2018, *Pengaruh Job Insecurity dan Job Stress Terhadap Turnover Intention*, Februari Vol. X No. 1

Badan Pusat Statistik, 2020, *Ekonomi Indonesia Triwulan II 2020 Turun 5,32 Persen*, diakses 5 Agustus 2020, <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/08/05/1737/-ekonomi-indonesia-triwulan-ii-2020-turun-5-32-persen.html>

Biro Humas Kemnaker, 2022, *Menaker: Badai Pasti Berlalu, Panggil Kembali Pekerja yang ter-PHK Nanti*, diakses 22 April 2020, <https://www.kemnaker.go.id/news/detail/menaker-badai-pasti-berlalu-panggil-kembali-pekerja-yang-ter-phk-nanti>

Karunia, Ade, Miranti, 2020, *Survei PPM Manajemen: 80 Persen Pekerja Mengalami gejala Stres Karena Khawatir Kesehatan*, diakses 5 Juni 2020, <https://money.kompas.com/read/2020/06/05/133207026/survei-ppm-manajemen-80-persen-pekerja-mengalami-gejala-stres-karena-khawatir>

Kasmir, 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*, Penerbit: PT. RajaGrafindo Persada

Rizaldi, Arjuna, 2021, *Pengelolaan Kinerja Karyawan Melalui Kecerdasan Emosional dan Stres Kerja*

Sabda, Udayana., Dewi, Kartika., 2016, *Pengaruh Job Insecurity Terhadap Kepuasan Kerja dan Turnover Intention Karyawan Kontrak Di Bali Dynasty Resort*, Vol. 5 No. 6

Setiawan, Rafli., Anizir., 2020, *Effect Of Recruitment and Job Stress On Employee Performance In The Production Division Kenertec Power System Company In Cilegon City*, Juli Vol. 3 No. 2

Zulfahmi., Hendriani Susi., & Pailis Eka Armas., 2020, *Pengaruh Penempatan Kerja dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Pegawai BPKAD Provinsi Riau Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening*, Desember Vol. 10 No. 2

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Jurnal Ilmiah Informatika Kwik Kian Gie
 Dituangkan dan diterbitkan oleh IBIKKG
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.